

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD BUNGA BANGSA
JL. TAMAN SEKAR JAGAD TLOGOSARI SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Endah Tri Kurniawati

NIM : 1601409003

Program studi: PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Lita Latiana, S.H, M.H

NIP.19630417 199903 2 001

Silviana Endang T.M, S.Psi, MM

NIP.19660425 200701 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198 12 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karuniaNya yang besar, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di PAUD Bunga Bangsa Universal school Tlogosari Semarang dapat diselesaikan. Adapun penyusunan laporan PPL2 ini disesuaikan dengan pedoman penulisan laporan PPL Unnes sebagaimana tertera dalam revisi buku pedoman PPL Unnes 2012.

Laporan PPL2 ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. PAUD Bunga Bangsa Universal school, yang telah memberikan banyak kesempatan kepada kami dalam melaksanakan program PPL 2.
2. Koordinator dosen pembimbing kami, atas segala bimbingan dan dukungan guna terselesaikannya program PPL 2.
3. Koordinator guru pamong, atas segala bimbingan dan pengalaman mengajar anak didik di PAUD Bunga Bangsa universal school.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman – teman mahasiswa Unnes yang mengambil jurusan kependidikan pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Endah Tri Kurniawati

NIM 1601409003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	1
BAB II.....	2
A. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	2
B. Pendekatan BCCT (Beyond Center and Cycle Time).....	3
BAB III.....	5
A. Pelaksanaan PPL 2.....	5
B. Refleksi Diri.....	6
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), merupakan program lanjutan dari program PPL I yang diambil mahasiswa jurusan kependidikan di sekolah praktik. Dimana setiap mahasiswa praktikan melaksanakan praktik di lapangan sebagai seorang pendidik sesuai bidang kependidikannya.

Dalam program ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam bidang kurikuler. Serta dapat berperan sebagai pelatih dalam menerapkan teori – teori yang diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu mahasiswa praktikan dapat merasakan pengalaman langsung menjadi pengajar dengan memberikan layanan pendidikan kepada anak didik maupun menjadi tenaga administrasi berdasarkan sistem yang diterapkan di sekolah praktik.

Sesuai dengan bidang jurusan yang ditempuh, penulis melaksanakan PPL 2 di PAUD Bunga Bangsa Universal School yang beralamat di jl. Taman Sekar Jagad Tlogosari Semarang. Di PAUD Bunga Bangsa yang di pimpin oleh Ibu Silviana ini pembelajaran dilaksanakan dengan model BCCT (Beyond Center and Circle Time). Adapun kelas yang di buka di PAUD Bunga Bangsa yaitu kiddy B terbagi 4 kelas, kiddy A terbagi 3 kelas, Play group terbagi 3 kelas, junior kids 1 kelas, Taman Penitipan Anak (TPA) dan sanggar belajar yang menyiapkan anak untuk terampil calistung (baca, tulis, hitung).

B. Tujuan

Dalam pasal 4 yang tercantum dalam buku panduan PPL disampaikan bahwa Program PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Rentang anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas N0.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut Kajian Rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di bebepa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Ruang lingkup pendidikan anak usia dini, usia 0-1 tahun dikategorikan masa bayi (infant), usia 2-3 tahun dikategorikan anak yang baru belajar (toodler), usia 3-6 tahun dikategorikan sudah mulai masuk sekolah Taman Kanak-Kanak/Pra sekolah (preschool). Taman Kanak-Kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal.

Kurikulum yang ditekankan yaitu memberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara umum untuk lulus program tingkat TK selama 2 tahun. Di TK siswa diberi kesempatan utuk belajar dan diberikkan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan usia pada tiap-tiap tingkatannya. Tujuan TK adalah meningkatkan daya cipta anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Kegiatan belajar ini dikemas dalam mode belajar sambil bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada masa usia emas yang sangat berpengaruh bagi kepribadian anak selanjutnya karena perkembangan IQ, EQ, dan SQ berkembang sampai 80%.

Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Jadi dapat diartikan proses belajar adalah sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.

Guru adalah pihak utama yang langsung berhubungan dengan anak dalam upaya proses pembelajaran, peran guru itu tidak terlepas dari keberadaan kurikulum. Tetapi menurut Brenner (1990) sebenarnya pendidikan anak prasekolah terefleksi dalam alat-alat perlengkapan dan permainan yang tersedia, cara perlakuan guru terhadap anak, adegan dan desain kelas, serta bangunan fisik lainnya yang disediakan untuk anak. (M. Solehuddin, 1997 : 55). Di Indonesia pembelajaran pendidikan prasekolah lebih bersifat akademik, di mana anak lebih banyak duduk di bangku dan harus tertib seperti di sekolah.

B. Pendekatan BCCT (Beyond Center and Circle Time)

Berdasarkan pedoman penerapan pendekatan BCCT Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

B.I. Prinsip Pendekatan BCCT

1. Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan pada teori dan pengalaman empirik.
2. setiap proses pembelajaran harus ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan pendidik (guru/kader/pamong) dalam bentuk 4 jenis pijakan.
3. Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.
4. Menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran.

B.II. Proses Pembelajaran

1. Penataan lingkungan main
Dilakukan oleh pendidik berdasarkan tema pembelajaran.
2. Penyambutan anak
3. Main pembuka (pengalaman gerakan kasar)
4. Transisi 10 menit
5. Kegiatan inti di masing – masing kelompok, berisi:
 - a. Pijakan pengalaman sebelum main (15 menit)
 - b. Pijakan pengalaman selama main (60 menit)

Mendorong anak untuk memperoleh 3 jenis main (sensori, pembangunan, dan main peran) serta mencatat perkembangan main anak.

c. Pijakan setelah main (30 menit)

Pemajangan karya anak, kemudian anak diajak membereskan alat permainan dilanjutkan dengan recalling dengan membentuk circle time.

6. Makan bekal bersama

7. Kegiatan penutup (15 menit)

8. Evaluasi program

Mengukur tingkat indikator keberhasilan, dengan memberikan penilaian kepada: kinerja pendidik, program pembelajaran, administrasi kelompok.

9. Evaluasi kemajuan perkembangan anak

Pencatatan kegiatan belajar anak pada setiap pertemuan yang meliputi seluruh aspek perkembangan (fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif dan moral agama). Evaluasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan lembar ceklis. Seluruh hasil karya anak di arsipkan sebagai bahan evaluasi dan laporan kepada orangtua.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PPL 2 di PAUD Bunga Bangsa Universal school

Program PPL 2 di PAUD Bunga Bangsa dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober 2012. Metode pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan BCCT (Beyond Center and Circle Time). Adapun sentra yang di buka diantaranya. Sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra main peran, sentra balok, dan sentra seni.

Selama pelaksanaan PPL 2, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar di PAUD Bunga Bangsa selama 3 minggu di kelas Play Group pagi dan siang serta kelas junior kids. Koordinator dosen pembimbing telah melaksanakan kunjungan ke PAUD Bunga Bangsa sebanyak 3 kali. Adapun ujian PPL 2 telah dilaksanakan dan dihadiri oleh koordinator dosen pembimbing PPL serta guru pamong pada hari Rabu, 24 Oktober 2012.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan mahasiswa praktikan mengkonsultasikan kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak terlebih dahulu. Setelah mendapat persetujuan dari guru kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan diajarkan dalam kegiatan hari berikutnya, sehingga materi dan media disiapkan pada satu hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan di sekolah diawali dengan penyambutan anak di depan kelas. Orangtua akan melepaskan anak di muka kelas dan guru akan mengajak anak secara mandiri melepaskan sepatu yang dikenakan dan meletakkan tas pada loker yang telah tersedia. Anak dapat bermain bebas diluar maupun di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Sebelum memasuki sentra, anak – anak diarahkan untuk melakukan aktivitas motorik bersama dalam kegiatan circle time. Pada kegiatan ini seluruh kelas akan di gabung, kemudian anak akan memasuki kelas sentra masing – masing. Guru akan memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan beserta batasan dan aturan main, anak – anak akan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan main dan memperoleh 3 jenis main (main pembangunan, main sensori dan main peran). Setelah anak telah menyelesaikan kegiatan main, guru akan memajang hasil karya anak dan memberikan reward kepada anak. Lalu anak akan diajak membereskan alat – alat main dan dilanjutkan dengan kegiatan recalling.

Kemudian anak akan bergiliran mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan makan bersama dengan menu yang disiapkan dari sekolah. Anak akan membereskan peralatan

makan secara mandiri pada tempat yang telah disediakan. Selanjutnya anak bermain bebas didalam maupun diluar kelas.

Pada kegiatan penutup anak kembali diajak berkumpul dan membentuk cyrcle time. Guru akan menyampaikan pesan – pesan kepada anak serta mengulas kegiatan pembelajaran hari ini. Anak – anak akan menyanyikan lagu – lagu penutup dilanjutkan dengan kegiatan do'a bersama. Lalu guru akan mengantarkan anak – anak ke depan kelas sembari menunggu jemputan dari orang tua.

B. REFLEKSI DIRI

PAUD Bunga Bangsa merupakan sekolah universal dengan menggunakan pembelajaran multilingual. Ada 3 layanan yang diberikan di PAUD Bunga Bangsa diantaranya TK A dan TK B, Play group dan junior kids, dan Taman Penitipan Anak (TPA) atau day care. TK A dikelompokkan ke dalam 3 kelas, TK B 4 kelas, Play group 5 kelas, junior kids 1 kelas dengan kapasitas masing – masing kelas berjumlah 10 sampai 13 anak. Sedangkan jumlah anak didik di TPA berjumlah 16 anak.

PAUD Bunga Bangsa menggunakan metode pembelajaran sentra, yang terbagi dalam kelas pagi dan siang. PAUD Bunga Bangsa menggunakan bahasa Indonesia, bahasa jawa dan bahasa Inggris dalam kegiatan pengantar pembelajaran sehari – hari. Dan bagi anak kelas TKA dan TK B memperoleh pembelajaran bahasa mandarin pada setiap hari Rabu yang diampu oleh guru dari luar PAUD Bunga Bangsa. Anak didik dibiasakan untuk makan bersama dengan menu yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

PAUD Bunga Bangsa menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan dan mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya ruang ber AC, pemberian alat tulis, ruang kelas sentra, media bermain dan ruang gerak anak, dll. Jumlah guru yang mengajar di PAUD Bunga Bangsa 9 guru kelas dan 1 guru komputer yang memiliki kualifikasi akademik S1. Selain tenaga guru, PAUD ini memiliki 1 orang pengasuh dan 1 orang tukang kebun yang membantu selama kegiatan pembelajaran.

PAUD Bunga Bangsa memiliki program ekstrakurikuler, diantaranya komputer, lazy, vokal, melukis dan semphoa. Guru ekstrakurikuler merupakan pendidik yang berasal dari luar PAUD Bunga Bangsa. Komunikasi anatara sekolah dan orang tua terjalin dengan baik. Masing – masing anak memiliki buku informasi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi yang berkaitan dengan pengumuman sekolah untuk diberitahukan kepada orangtua siswa.

Kegiatan pembelajaran kelas TK berlangsung selama 6 hari dalam seminggu, play group 3 hari dalam seminggu, junior kids 2 hari dalam seminggu dan TPA membuka layanan dari Senin hingga hari Jumat. Pada hari Sabtu anak – anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. PAUD Bunga Bangsa juga aktif dalam mengikuti kompetisi dengan lembaga luar, seperti kegiatan lomba mewarnai. Lembaga ini juga menjalin kerjasama dengan beberapa produk dalam negeri.

Selama bulan ramadhan, bagi anak yang beragama islam mengikuti kegiatan ruhani pada setiap hari Jumat. Saat ini lembaga sedang mempersiapkan pengiriman kartu ucapan lebaran hasil karya anak dan guru dengan kerja sama kantor pos untuk dikirim kerumah masing – masing anak. Selain itu PAUD Bunga Bangsa juga sedang mempersiapkan menjelang kegiatan halal bihalal yang akan diselenggarakan usai liburan idul fitri mendatang.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) mahasiswa memperoleh banyak pengalaman lapangan yang sesungguhnya tentang kegiatan pembelajaran sentra. Mahasiswa dapat membandingkan antara materi dan teori yang diterima selama kuliah dengan keadaan riil di lapangan. Mahasiswa juga memiliki kemampuan tambahan dalam berhadapan dengan anak didik selama proses pembelajaran dan mengatasi masalah anak dengan karakteristik yang sedemikian beragam.

Setelah hampir 3 minggu mengobservasi kegiatan di PAUD Bunga Bangsa, mahasiswa mulai dapat beradaptasi dengan kegiatan rutinitas di lembaga tersebut. Meskipun pada minggu pertama mahasiswa masih kesulitan mengikuti pembiasaan yang telah berjalan di PAUD Bunga Bangsa.

Mahasiswa praktikan berharap PAUD Bunga Bangsa berkembang secara dinamis dengan mengembangkan pembelajaran sentra murni, karena pada dasarnya PAUD Bunga Bangsa telah cukup matang untuk mengembangkan metode pembelajaran BBCT.

LAMPIRAN



Bermain kocok sabun (bahan alam)



membangun rumah (sentra balok)



Makan bersama



kegiatan marketing



Meronce (persiapan)



memasak (main peran)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema/ sub tema	: Kebutuhanku / nanas
Kelompok	: 2-3 tahun
Sentra	: Bahan alam
Hari/tanggal	: Senin- Selasa, 10-11 September 2012

Tujuan pembelajaran

1. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Anak dapat bergerak sesuai dengan lagu.
3. Anak dapat menstempel gambar nanas berdasarkan pola.
4. Anak dapat memilih warna sesuai dengan idenya.
5. Anak dapat menyanyikan lagu – lagu anak.

Konsep pengetahuan

1. Konsep pengembangan gerak.
2. Konsep lagu dan irama.
3. Konsep warna, pola dan gambar.

Kegiatan pembelajaran

- I. **Pijakan lingkungan** (menata lingkungan/setting kelas sesuai tema, menyediakan alat/bahan – bahan/ media kegiatan bermain anak di sentra masing - masing)
 - A. **Tempat main** : guru mempersiapkan bahan dan setting bermain di sentra bahan alam sesuai tema.

B. Ragam main : menstempel gambar nanas berdasarkan pola gambar dengan menggunakan pelepah daun pepaya sesuai warna yang diinginkan anak.

C. Alat dan bahan: gambar nanas, pelepah daun pepaya, pewarna makanan, busa.

II. Pijakan sebelum main (± 30 menit)

A. Kegiatan pembukaan di luar sentra.

B. Setelah anak bermain bebas, anak diajak guru membentuk circle time. anak diajak melakukan aktivitas motorik kasar dengan iringan lagu. Kemudian guru memberikan sapa dan salam.

Pengembangan karakter : interaksi sosial

C. Guru mengajak anak duduk rapi dan melakukan kegiatan berdo'a sebelum mengawali kegiatan bermain.

Pengembangan karakter: religius

D. Guru memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan di sentra bahan alam.

III. Pijakan saat bermain (± 30 menit)

A. Guru memberikan kesempatan anak untuk bermain di sentra bahan alam selama ± 30 menit.

B. Guru memberikan dukungan kepada anak untuk memperoleh 3 ragam main.

Pengembangan karakter : disiplin

IV. Pijakan setelah main (±15 menit)

A. Guru memajang hasil karya anak.

B. Guru mengajak anak merepikan alat – alat bermain.

C. Guru melakukan recalling

Pengembangan karakter : kerjasama, komunikatif

V. Istirahat (±30 menit)

A. Cuci tangan, berdo'a

B. Makan, bermain bebas

VI. Penutup

- A.** Guru menyampaikan pesan – pesan kepada anak.
- B.** Guru mengajak anak berdo'a sebelum pulang sekolah.
- C.** Guru mengajak anak menyanyikan lagu – lagu penutup.

Pengembangan karakter : religius, disiplin

lagu anak sederhana	menyanyikan lagu – lagu anak.	❖ Pesan dari guru. ❖ Berdo'a ❖ salam			
---------------------	-------------------------------	--	--	--	--

Semarang, 8 September 2012

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema/ sub tema	: Kebutuhanku / pakaian
Kelompok	: 2-3 tahun
Sentra	:main peran
Hari/tanggal	: Rabu - Kamis, 12-13 September 2012

Tujuan pembelajaran

1. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.
2. Anak dapat melakukan gerakan berjinjit.
3. Anak dapat mengenal berbagai macam pakaian serta dapat berperan sesuai pakaian yang dikenakan.
4. Anak dapat menyanyikan lagu – lagu anak sederhana.

Konsep pengetahuan

4. Konsep pelafalan kata.
5. Konsep permainan peran.
6. Konsep lagu dan irama.

Kegiatan pembelajaran

- I. **Pijakan lingkungan** (menata lingkungan/setting kelas sesuai tema, menyediakan alat/bahan – bahan/ media kegiatan bermain anak di sentra masing - masing)
 - A. **Tempat main** : guru mempersiapkan bahan dan setting bermain di sentra main peran sesuai tema.
 - B. **Ragam main** : memerankan diri berdasarkan pakaian yang dikenakan beserta atributnya untuk melakukan kegiatan foto ekspresi.
 - C. **Alat dan bahan:** berbagai jenis pakaian (dokter,polisi,pakaian adat, pilot, pelaut,dll) dan kamera.

II. Pijakan sebelum main (± 30 menit)

- A. Kegiatan pembukaan di luar sentra.
- B. Setelah anak bermain bebas, anak diajak guru berdiri membentuk lingkaran. Anak diajak melakukan aktivitas motorik kasar dengan iringan lagu. Kemudian guru memberikan sapa dan salam.

Pengembangan karakter : interaksi sosial

- C. Guru mengajak anak duduk rapi dan melakukan kegiatan berdo'a sebelum mengawali kegiatan bermain.

Pengembangan karakter: religius

- D. Guru memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan di sentra main peran.

III. Pijakan saat bermain (± 30 menit)

- A. Guru memberikan kesempatan anak untuk memilih pakaian yang ingin dikenakan. Guru membantu anak berganti pakaian dan memakai atribut.
- B. Anak berperan berdasarkan pakaian yang dikenakan, dan gurur mengajak anak berfoto ekspresi di luar sentra.

Pengembangan karakter : disiplin

IV. Pijakan setelah main (±15 menit)

- A. Guru menunjukkan hasil foto ekspresi anal.
- B. Guru mengajak anak berganti pakaian dan merapikan alat bermain.
- C. Guru melakukan recalling

Pengembangan karakter : kerjasama, komunikatif

D. Istirahat (±30 menit)

- C. Cuci tangan, berdo'a
- D. Makan, bermain bebas

E. Penutup

- D. Guru menyampaikan pesan – pesan kepada anak.

- E. Guru mengajak anak berdo'a sebelum pulang sekolah.
- F. Guru mengajak anak menyanyikan lagu – lagu penutup.

Pengembangan karakter : religius, disiplin

❖ Hafal beberapa lagu anak sederhana	❖ Anak dapat menyanyikan lagu – lagu anak.	❖ Berdo'a ❖ salam			
--------------------------------------	--	----------------------	--	--	--

Semarang, 11 September 2012